

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur yang strategis dalam menentukan sehat tidaknya suatu organisasi. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan merupakan kebutuhan mutlak organisasi. Sebuah organisasi memerlukan manusia sebagai sumber daya pendukung utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan terus memajukan organisasi sebagai suatu wadah peningkatan produktivitas kerja. Kedudukan strategis untuk meningkatkan produktivitas kerja dapat terwujud dengan adanya komitmen organisasi serta karakteristik tugas yang jelas bagi para pegawainya.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul merupakan salah satu domain organisasi pemerintahan yang memiliki peran strategis yang dalam implementasinya bertugas untuk melakukan pengumpulan data, penyediaan data, serta publikasi terhadap data yang diperlukan oleh pemerintah.

Dalam setiap penyajian data, proses yang biasa berlangsung adalah pelatihan petugas yang ditindaklanjuti dengan pengumpulan data oleh petugas. Hasil pengumpulan data akan dicek kewajaran isian, konsistensi antar item pertanyaan maupun kelengkapan dokumen oleh pengawas. Setelah pengawas menganggap dokumen cukup maka dokumen tersebut akan dientry ke dalam komputer untuk

dilakukan perekaman data oleh petugas yang telah ditentukan. Hasil perekaman data dalam bentuk *softcopy* ini selanjutnya akan dianalisis dan dipublikasikan kepada masyarakat umum. Dalam rangka publikasi data, terkadang diperlukan cek ulang ke dokumen asli maupun ke petugas pendata untuk meyakinkan akan data yang telah diperoleh; bahkan jika dianggap perlu maka petugas pendata dapat melakukan kunjungan ulang ke responden untuk melengkapi data maupun meyakinkan jawaban dari responden. Untuk setiap kegiatan tersebut; sejak dari pelatihan/refreshing petugas hingga publikasi data telah diatur rentang waktu masing-masing kegiatan. Dari hal ini, terlihat bahwa diperlukan petugas yang bekerja menemui responden di tempat tinggalnya, ada pengawas yang memantau pelaksanaan pengumpulan data serta mencermati hasil isian di belakang meja; dan sebagian karyawan lain bertugas melakukan perekaman data di belakang komputer. Masing-masing karyawan mempunyai karakteristik tugas yang berbeda serta berperan penting dalam proses publikasi data.

Dalam setiap proses publikasi data, BPS Kabupaten Bantul memerlukan komitmen kerja dari setiap karyawan. Menurut Mowday (1982) dalam Sopiah (2008 : 155) Komitmen kerja sebagai istilah lain dari komitmen organisasional. Komitmen organisasional merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi. Komitmen organisasional merupakan identifikasi dan keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Komitmen organisasional adalah keinginan anggota organisasi untuk mempertahankan

keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi.

Jenis pekerjaan di BPS Kabupaten Bantul dibedakan dalam pekerjaan rutin serta pekerjaan tidak rutin (*ad hoc*). Pekerjaan rutin adalah pekerjaan yang teratur waktu pengumpulan datanya, baik mingguan, bulanan, triwulanan maupun tahunan. Kegiatan rutin tersebut diadakan pada setiap tahun anggaran; sedangkan kegiatan yang tidak rutin (*ad hoc*) adalah pekerjaan yang dilaksanakan karena adanya kerjasama dengan kementerian/lembaga lain maupun karena pemerintah berniat untuk mengumpulkan data tertentu dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan. Di saat ada pekerjaan yang bersifat *ad hoc*, pekerjaan rutin masih tetap berjalan. Hal ini berakibat terjadi peningkatan volume kerja. Berkaitan dengan volume kerja yang makin meningkat, diperlukan kontribusi positif dan keterlibatan dari seluruh karyawan. Salah satu kontribusi positif tersebut adalah kesediaan karyawan untuk bekerja lembur; maupun bantuan dari seksi lain kepada seksi yang mempunyai volume pekerjaan tinggi. Bentuk bantuan lain yang cukup penting pula adalah memberi nasehat ataupun saran agar kegiatan pencacahan dapat berjalan baik dan tepat waktu. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa karyawan bersedia untuk tidak hanya bekerja seperti yang telah tertulis dalam perspektif bekerja sesuai dengan imbalan atau bekerja sesuai dengan apa yang tertera dalam kontrak kerja (*in role*), akan tetapi mampu bekerja melebihi apa yang seharusnya dilakukan (*ekstra role*) atau sering dinamakan sebagai perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) yang disingkat OCB. OCB yang disebut juga *the extra role behavior* (Pearce

&Gregersen , 1991) pada Chrisnawan (2009) merupakan salah satu kategori yang penting bagi efektifitas dan kesuksesan organisasi.

1.2 Lingkup Penelitian

Karakteristik tugas dan komitmen organisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi. Peningkatan nilai faktor-faktor karakteristik tugas akan meningkatkan nilai karakteristik tugas dan peningkatan faktor-faktor komitmen organisasi akan meningkatkan nilai komitmen organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan perilaku kewargaan organisasi. Seorang karyawan yang meningkat perilaku kewargaan organisasi di BPS Kabupaten Bantul, akan bekerja melebihi tugas formalnya dan memberikan kontribusi pada keefektifan organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut tampak betapa pentingnya faktor-faktor komitmen organisasi dan faktor-faktor karakteristik tugas dalam meningkatkan perilaku kewargaan organisasi. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor karakteristik tugas dan faktor-faktor komitmen organisasi dan menuliskan hasilnya dalam tesis yang berjudul pengaruh komitmen organisasi dan karakteristik tugas terhadap perilaku kewargaan organisasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.

1.3 Rumusan Masalah

Mendasari pada uraian latar belakang diatas maka beberapa permasalahan yang ingin diketahui adalah:

- a) Apakah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul
- b) Apakah karakteristik tugas berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul
- c) Apakah komitmen organisasi dan karakteristik tugas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji signifikansi pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku kewargaan organisasi di BPS Kabupaten Bantul.
- b. Untuk menguji signifikansi pengaruh karakteristik tugas terhadap perilaku kewargaan organisasi di BPS Kabupaten Bantul.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi instansi BPS

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah ke depan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pengetahuan mengenai hubungan faktor-faktor karakteristik tugas dan faktor-faktor komitmen organisasi terhadap perilaku kewargaan organisasi yang ada dalam penelitian ini dan akan merangsang penelitian lain sejenis di masa yang akan datang.